

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh globalisasi yang sangat pesat pada zaman sekarang ini mempengaruhi peningkatan pertumbuhan perekonomian terlebih dengan kecanggihan pada zaman sekarang yang mendukung untuk perkembangan di dunia bisnis. Dengan berkembangnya dunia bisnis yang sangat pesat, maka laporan keuangan menjadi media penting bagi perusahaan untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan sehat. Laporan keuangan merupakan informasi penting untuk menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan, perusahaan memiliki tanggung jawab dalam hal pembuatan dan penyajian laporan keuangan perusahaan serta informasi-informasi yang akan disajikan. Dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan.

Setiap laporan keuangan perusahaan memiliki kriteria masing-masing sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Namun, setiap perusahaan ada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ada juga yang tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan publik, sedangkan perusahaan yang tidak terdaftar adalah perusahaan yang *private*. Perusahaan yang sudah publik adalah perusahaan yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh masyarakat. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan dapat memperoleh laporan keuangan dengan mudah dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan (Almadara, 2017, hal. 1).

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menilai kemampuan manajemen dalam menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif guna mencapai sasaran utama perusahaan (Almadara, 2017, hal. 2). Tujuan lainnya yaitu berdasarkan 30 KDPPLKS, bahwa tujuan laporan keuangan menurut KDPPLKS adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Rijal Yaya, 2014).

Unsur-unsur Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Pada dasarnya semua unsur pada laporan keuangan sangatlah penting akan tetapi para pemakai pelaporan keuangan seringkali hanya memperhatikan informasi laba yang terdapat pada laporan laba rugi tanpa memperhatikan prosedur-prosedur yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator penting dalam menilai kinerja manajemen suatu perusahaan. Kemajuan suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Tetapi banyak manajer perusahaan yang merekayasa informasi laba yang disampaikan melalui laporan keuangan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan atau untuk menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perilaku manajer yang melakukan tindakan mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini disebut dengan manajemen laba.

Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi dan mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulisyanto, 2008, hal. 6). Manajemen laba terjadi karena pertimbangan manajer dalam pelaporan keuangan juga struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan. Hal ini terjadi ketika manajemen tidak berhasil mencapai target labanya, maka manajer akan melakukan perubahan dalam pelaporannya dengan cara memilih dan menerapkan metode akuntansi agar perusahaan dapat memperlihatkan pencapaian laba yang lebih baik sehingga kinerja perusahaan pun terlihat lebih baik juga. Terdapat faktor-faktor yang menjadi motivasi manajer untuk melakukan praktik manajemen laba, diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan *leverage* (Prasojo, 2018, hal. 184).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba dan ditemukan hasil yang beragam. *Net Profit Margin* merupakan salah satu yang paling penting dalam menilai suatu perusahaan. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber yang didapatnya. Penelitian (Kameswara, 2018, hal. 262) dan (Yuningsih, Ichi, & Kurniawan, 2018, hal. 31-52) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian (Tahayyuunihayah, 2016-2017, hal. 453-459) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh pada manajemen laba.

Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dimana besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari segi lapangan yang dijalankannya. Penelitian (Wilton Hendro Josep, 2016, hal. 93-103) membuktikan adanya pengaruh antara ukuran perusahaan (*size*) dengan manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian dari (Djoko & Tahu, 2017, hal. 37-46) membuktikan bahwa ukuran perusahaan (*size*) tidak ada pengaruh terhadap manajemen laba.

Umur perusahaan (*Age*) yaitu lamanya perusahaan tersebut berdiri. Umur perusahaan juga menunjukkan seberapa eksis perusahaan dalam mengembangkan usahanya dengan demikian semakin lama umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap eksis dan berkembang sehingga mampu untuk bersaing. Lamanya perusahaan yang berdiri juga bisa mempengaruhi kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Penelitian (Agustia & Suryani, 2018, hal. 63-74) membuktikan bahwa umur perusahaan (*Age*) berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian (Putra, Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Earning Management Pada Perusahaan yang Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia, 2016) membuktikan bahwa umur perusahaan (*Age*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Riyanto, 1995). *Leverage* menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset-aset perusahaan. Semakin besar hutang perusahaan berarti semakin besar *leverage* keuangan dan semakin besar pula biaya keuangan tetap yang ditanggung oleh perusahaan, sehingga

mengurangi hasil pengembalian yang diperuntukkan bagi pemilik modal sendiri (pemegang saham) (Prihatiningtyas, 2018). Peneliti (Agustia D. , 2013, hal. 27-42) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Peneliti (Jao & Pagalung, 2011, hal. 1-94) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Dimana perusahaan yang sudah terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang merupakan perusahaan publik. Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) terdapat 433 perusahaan yang terdaftar dalam periode 20 Januari 2020. Dari 433 perusahaan yang terdaftar tersebut terdapat sembilan sektor diantaranya yaitu sebagai berikut: Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan, Sektor Industri Dasar & Kimia, Sektor Aneka Industri, Sektor Industri Barang Konsumsi, Sektor Property & Realstate, Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi, Sektor Keuangan, Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi.

Adapun sektor yang digunakan untuk penelitian ini adalah sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi dengan sub sektor Transportasi dimana terdapat 28 perusahaan yang terdapat pada sub sektor Transportasi. Seiring berjalannya waktu banyak perusahaan yang keluar ataupun masuk khususnya pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Jadi setiap tahunnya maka akan ada perusahaan yang masuk atau keluar.

Dalam penelitian ini mengambil perusahaan pada sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi dengan sub sektor Transportasi. Dan juga karena perusahaan ingin menampilkan kinerja perusahaan yang baik maka manajer melaporkan kinerja perusahaan kepada pemilik melalui laba yang diperoleh oleh perusahaan dimana manajer ingin mendapatkan bonus.

Penelitian ini diangkat untuk mengetahui seberapa berpengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan, dan dampak apakah yang diterima perusahaan apabila melakukan manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini dibuat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan lebih banyak lagi terlebih tentang praktik manajemen laba apakah bisa mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan. Adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya maka penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara Net Profit Margin, ukuran perusahaan (size), Leverage dan juga umur perusahaan (Age) terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel berupa saham dengan sektor Transportasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memilih topik penelitian ini berjudul **“Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Transporasi yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada BursaEfek Indonesia Periode 2016-2019”**

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah praktik manajemen laba berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan dengan sub Sektor Transportasi pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?
2. Apakah praktik manajemen laba berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan dengan sub Sektor Transportasi pada perusahaan yang terdaftar pada indeks saham syariah Indonesia Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah praktik manajemen laba berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan (*Size*), *leverage* dan Umur Perusahaan (*Age*) pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2019.
2. Untuk menganalisis apakah praktik manajemen laba berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan (*Size*), *leverage* dan Umur Perusahaan (*Age*) pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2019.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan agar bisa menambah wawasan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan memberikan informasi

yang lebih luas terhadap pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi pihak lain penelitian ini bisa menjadi rujukan dan sumber informasi bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai permasalahan ini. Penelitian ini juga bisa menjadi acuan bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
3. Bagi penulis sendiri penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan yang lebih bagi penulis terutama dalam hal pengaruh manajemen laba terhadap kinerja perusahaan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti memberikan definisi operasional terhadap judul di atas sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan secara konseptual kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai secara individu dan kinerja organisasi. Kinerja pegawai adalah hasil kinerja perseorangan dalam organisasi. Sedangkan kinerja organisasi adalah totalitas hasil kerja yang telah dicapai oleh suatu organisasi. Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih. Unsur yang terkait langsung dengan pengukuran penghasilan bersih, tergantung sebagian pada konsep modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan. (Norhasanah, 2018, hal. 51-53)
2. Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang

menjadi tanggung jawab, yang tidak ada hubungannya dengan kenaikan maupun penurunan profitabilitas perusahaan untuk jangka panjang. Manajemen laba dapat juga diartikan sebagai tindakan manajemen laba yang mempengaruhi laba yang dilaporkan pada laporan keuangan (wanahdie, 2014, hal. 12-13). Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi dan mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulisyanto, 2008, hal. 6).

3. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposif saham syariah yang tercatat di BEI. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konsitituen Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI adalah seluruh saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk kedalam Daftar Efek Saham (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), n.d.)
4. Kinerja perusahaan, perusahaan umumnya diukur dari tingkat penghasilan laba bersih yang diperoleh. Yang dimaksud kinerja perusahaan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan (*Size*), *leverage* dan Umur Perusahaan (*Age*). Manajemen laba, manipulasi laporan keuangan, yang dimaksud peneliti pada penelitian ini adalah proses dimana manajer melakukan kenaikan atau penurunan pada laporan keuangan untuk menarik para investor. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) indicator

kinerja pasar saham syariah, yang dimaksud peneliti pada penelitian ini adalah saham Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang tertanam pada sub Sektor Transportasi.

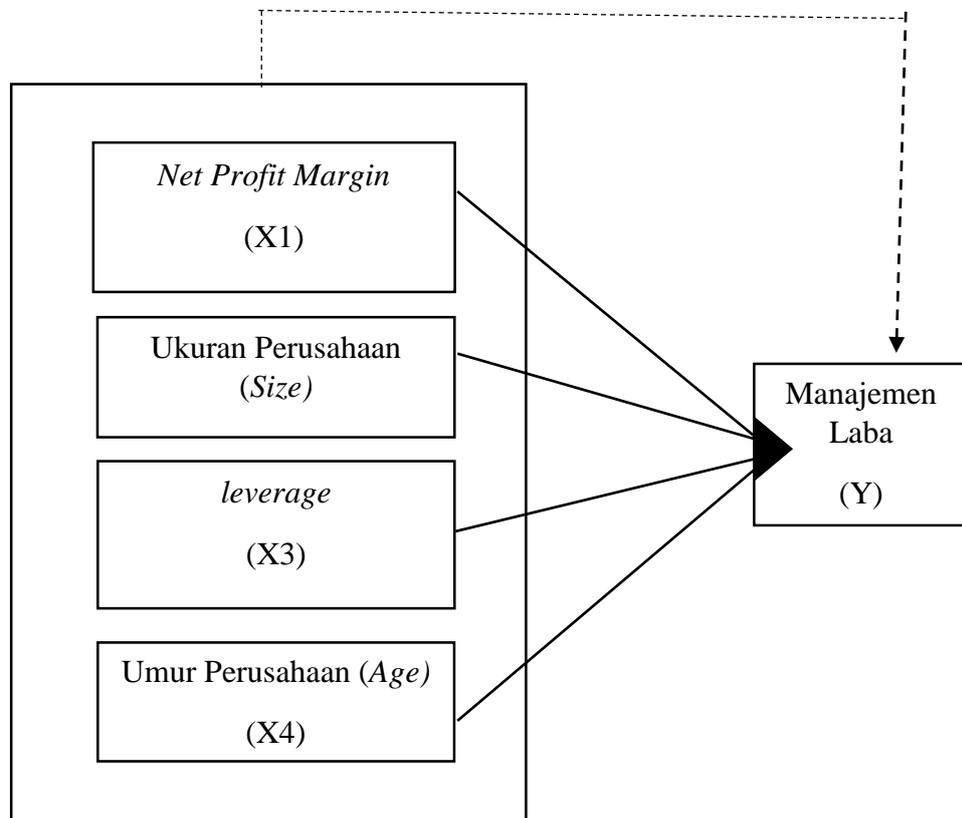
5. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu manajemen laba, dan kinerja perusahaan dimana didalam kinerja perusahaan tersebut terdapat *Net Profit Margin*, ukuran perusahaan, *leverage* dan juga umur perusahaan. Apa itu manajemen laba? Manajemen laba yaitu proses manajer untuk menaikkan ataupun menurunkan laba pada laporan keuangan yang tidak ada hubungannya pada kenaikan ataupun penurunan profitabilitas persahaan dalam jangka panjang. Kemuadian ada kinerja perusahaan yaitu pencapaian yang didapatkan perusahaan untuk mewujudkan visi & misi, tujuan melalui perencanaan yang strategis. Didalam kinerja perusahaan terdapat *Net Profit Margin*, ukuran perusahaan, *leverage* dan juga umur perusahaan. *Net Profit Margin* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan hasil penjualan. Ukuran perusahaan diukur dengan banyaknya harta atau sering juga disebut aktiva. *Leverage* adalah biaya tetap yang digunakan untuk mendanai perusahaan. Umur perusahaan adalah seberapa lama perusahaan bisa bertahan dan bersaing.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan pengukuran terhadap kinerja perusahaan digunakan empat dimensi yaitu: *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage* Umur Perusahaan (*Age*). Peneliti melalui kerangka pemikiran menggambarkan hubungan secara sistematis antara kinerja perusahaan yang terdiri dari *Net Profit Margin*,

Ukuran Perusahaan (*Size*), *leverage* dan Umur Perusahaan (*Age*) sebagai variabel X dan manajemen laba sebagai variabel Y sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang ada pada objek permasalahan yang dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan: — = Parsial
----- = Simultan

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau dugaan sementara, yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dibuat. Maksudnya hipotesis akan menjadi acuan jika telah dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. (Tanzeh, 2009, hal. 87).

Hipotesis yang akan diajukan peneliti diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan variabel yang di uji:

$X_1 = \text{Net Profit Margin}$

$X_2 = \text{Ukuran Perusahaan (Size)}$

$X_3 = \text{Leverage}$

$X_4 = \text{Umur Perusahaan (Age)}$

$Y = \text{Manajemen laba}$

2. Merumuskan Hipotesis

- a. *Net Profit Margin*

H₁: Terdapat pengaruh negatif antara *Net Profit Margin* terhadap praktik manajemen laba.

- b. *Ukuran perusahaan (size)*

H₂: Terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan (*size*) terhadap praktik manajemen laba.

- c. *Leverage*

H₃: Terdapat pengaruh positif antara *leverage* terhadap praktik manajemen laba.

- d. *Umur perusahaan*

H₄: Terdapat pengaruh positif antara umur perusahaan (*age*) terhadap praktik manajemen laba.

H. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh para peneliti terkait dengan permasalahan yang peneliti teliti, diantaranya:

1. Penelitian oleh Alesia Heni Selviani (132114122), dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)” Universitas Sanata Dharma 2017. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba, *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
2. Penelitian oleh Hafidza Ulfa Almadara (13812141001), dengan judul “Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei” Universitas Negeri Yogyakarta 2017. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dengan koefisien regresi sebesar 0,802 dan t hitung < t tabel (-4,544 < -1,97756); (2) Dewan Komisaris Independen memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan koefisien regresi sebesar 6,942 dan t hitung > t tabel (4,490 > 1,97756); (3) Kualitas

Auditor memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,251 dan t hitung $>$ t tabel ($5,812 > 1,97756$).

3. Penelitian oleh Farizan Rahman (1410536003), dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran, Dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba” (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Pada Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014), Universitas Andalas 2017. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Return On Asset, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

I. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Teoritis, dalam bab ini memaparkan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian. Bab ini juga akan menjelaskan kerangka pemikiran yang akan diteliti.

Bab III metode penelitian, dalam bab ini berisi tentang metode penelitian

secara komprehensif yang berasal dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, teknik pengolahan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, uji validasi dan realibilitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan pembahasan. Dari hasil penelitian ini akan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan dari penelitian ini.

Bab V penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.